PEMBUATAN SARUNG BANTAL KURSI MENGGUNAKAN ANYAMAN TUMBLING BLOCKS DAN TEKNIK SULAMAN

PROYEK AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Studi Pada Program
Studi DIII Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas
Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Oleh : <u>TRI JULIA FADILA PUTR</u>I NIM. 20077052/2020

PROGRAM STUDI DIII TATA BUSANA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024

HALAMAN PERESETUJUAN PROYEK AKHIR

LAPORAN INI DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MENYELESAIKAN PROGRAM STUDI DIII TATA BUSANA DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Judul : Pembuatan Sarung Bantal Kursi Menggunakan Anyaman

Tumbling Blocks Dan Teknik Sulaman

Nama : Tri Julia Fadila Putri Nim/Bp : 20077052/2020

Program studi : DIII Tata Busana

Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2023

Disetujui Oleh : Dosen Pembimbing Proyek Akhir

<u>Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si</u> NIP. 19761117 200312 2002

Kepala Departemen IKK FPP UNP

Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T NIP. 19790727 200312 2002 Koordinator Program Studi D-III Tata Busana

Puspaneli, S.Pd, M.Pd.T NIP. 19880523 201912 2001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Tim Penguji Proyek Akhir Program Studi D-III Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

dengan judul:

Pembuatan Sarung Bantal Kursi Menggunakan Anyaman *Tumbling***Blocks Dan Teknik Sulaman**

Nama : Tri Julia Fadila Putri Nim/Bp : 20077052/2020

Program studi : Diploma III Tata Busana

Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2023

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. <u>Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si</u> NIP. 19761117 200312 2002	Pembimbing	1. Chis
2. <u>Puspaneli, S.Pd, M.Pd.T</u> NIP. 19880523 201912 2001	Penguji	2.
3. <u>Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T</u> NIP. 19790727 200312 2002	Penguji	3.

HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

Judul : Pembuatan Sarung Bantal Kursi Menggunakan Anyaman

Tumbling Blocks Dan Teknik Sulaman

Nama : Tri Julia Fadila Putri

Nim/Bp : 20077052/2020

Program studi : Diploma III Tata Busana

Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Proyek akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh tim pengiji program studi DIII Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Padang, November 2023

Disetujui oleh

Dosen pembimbing

Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si

NIP. 19761117 200312 2002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI PADANG FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN

JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
JI.Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp.(0751)7051186 e-mail: ikkfppunp@gmail.com
e-mail: ikkfppunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Tri Julia Fadila Putri

NIM

: 20077052

Program Studi

: DIII Tata Busana

Departermen

: Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Fakultas

: Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa proyek akhir saya dengan judul: Pembuatan Sarung Bantal Kursi Menggunakan Anyaman Tumbling Blocks Dan Teknik Sulaman adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu yang terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah persyaratan ini saya buat dengan kesadaran penulis dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Kepala Dep termen IKK FPP UNP

<u>Dr. Wéni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T</u> NIP. 19790727 200312 2002

Saya yang Menyatakan

Tri Julia Fadila Putri NIM. 20077052

ABSTRAK

Fadila, 20077052/2020: Pembuatan Sarung Bantal Kursi Menggunakan Anyaman *Tumbling Blocks* dan Teknik Sulaman. Proyek Akhir Program Studi D3 Tata Busana, Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Pada proyek akhir ini, penulis membuat produk sarung bantal kursi dengan menggunakan teknik tradisional, yaitu anyaman dan sulaman. Tujuan penulis dalam membuat proyek akhir ini adalah melestarikan teknik tradisional dengan mengemas teknik tersebut dengan tampilan yang lebih modern, unik, estetik, serta menjadi ide tambahan untuk kreativitas maupun inovasi dalam salah satu produk lenan rumah tangga, yaitu sarung bantal kursi. Proyek akhir ini juga sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi D3 Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Hiasan pada produk sarung bantal yang penulis buat terdapat anyaman *Tumbling Blocks* dan sulaman bunga yang dilengkapi dengan daun, yang kedua hiasannya terbagi menjadi dua sisi. Dua aspek yang menjadi kunci utama dalam anyaman *Tumbling Blocks* adalah warna dan kerapatan anyaman, karena dengan dua aspek tersebut akan membuat sebuah ilusi optik yang tampak seolah terdapat kubus tiga dimensi yang tersusun diatas permukaannya. Bahan anyaman menggunakan pita kain, yang mana pada bagian sulamannya juga menggunakan bahan sama yaitu pita yang disulam pada kain satin bergamo silk yang memiliki warna serta tekstur mirip dengan bahan yang ada pada pitanya.

Pembuatan produk sarung bantal kursi diawali dengan pembuatan desain, pola, rancangan bahan, menggunting bahan. Setelah semua bahan dan alat telah siap, dilanjutkan dengan pembuatan hiasan dengan menganyam dan menyulam. Saat semuanya telah selesai, maka dapat melakukan proses menjahit produk dan *finishing*. Waktu yang dibutuhkan untuk membuat set sarung bantal kursi dengan sebuah taplak meja sebagai pelengkapnya adalah 59 jam, dan harga jual untuk produk ini adalah Rp. 590.000,-.

Kata Kunci: Tumbling Blocks, Sarung Bantal Kursi, Lenan Rumah Tangga

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan petunjuk Nya-lah penulis dapat menyelesaikan Laporan Proyek Akhir yang berjudul "Pembuatan Sarung Bantal Kursi Menggunakan Anyaman *Tumbling Blocks* Dan Teknik Sulaman" ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan Laporan Proyek Akhir ini merupakan akhir dari selesainya perkuliahan untuk memenuhi beban satuan kredit (SKS) yang harus ditempuh untuk melengkapi sebagian persyaratan kelulusan program Studi DIII Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Proses pembuatan proyek akhir ini tidak lepas dari bantuan yang telah diberikan untuk menyelesaikan proyek akhir ini. Atas bantuan yang diberikan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan semangat dan dukungan, sehingga laporan dapat terselesaikan dengan baik.
- 2. Ibu Sri Zulfia Novrita, S. Pd., M. Si sebagai dosen pembimbing dan penasehat akademik yang telah memberikan dorongan dan motivasi serta petunjuk dan arahan dalam penyelesaian Proyek Akhir ini.
- 3. Ibu Dr. Weni Nelmira, S.Pd., M.Pd.T selaku Kepala Departemen IKK FPP-UNP sekaligus Penguji Proyek Akhir.
- 4. Ibu Puspaneli, S.Pd., M.Pd.T selaku Koordinator Program Studi D3 Tata Busana IKK FPP-UNP sekaligus Penguji Proyek Akhir.
- 5. Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M. Pd., Ph. D selaku Dekan FPP-UNP.

- Kepada teman-teman yang telah memberikan motivasi agar penulis bisa dengan baik menyelesaikan proyek akhir ini.
- 7. Teristimewa kepada *soulmate* penulis yaitu Rezha Eko, yang telah membantu dan memberikan masukan untuk penulis dalam menyelesaikan laporan proyek akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proyek akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekhilafan yang tidak disengaja. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca, demi perbaikan dan kesempurnaan laporan ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga penulisan proyek akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri. Semoga hasil penulisan ini dapat penulis gunakan sebagai batu loncatan untuk meraih sesuatu yang lebih baik pada masa yang akan datang.

DAFTAR ISI

Halaman
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI
HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT
ABSTRAK
KATA PENGANTARii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR TABELx
DAFTAR LAMPIRAN x
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan Proyek Akhir5
C. Manfaat Proyek Akhir5
BAB II KAJIAN TEORI
A. Lenan Rumah Tangga
B. Bantal 8
C. Anyaman
D. Anyaman Tumbling Blocks
E. Sulaman
F. Desain ragam hias
G. Bahan
H. Warna

BAB III RANCANGAN PRODUK	42
A. Desain Produk	42
B. Desain Struktur	44
C. Desain Hiasan	45
D. Bahan Produk	47
E. Warna Produk	48
BAB IV PROSEDUR KERJA DAN PEMBAHASAN	49
A. Keselamatan Kerja dan Petunjuk Pemeliharaan	49
B. Langkah Kerja	51
C. Analisis Waktu, Biaya, dan Harga Jual	81
D. Pembahasan	83
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	92

DAFTAR GAMBAR

Halaman
Gambar 1. Sejajarkan pita diatas bidang
Gambar 2. Menganyam pita kedua
Gambar 3. Hasil anyaman pita kedua
Gambar 4. Menganyam pita ketiga
Gambar 5. Menyelesaikan anyaman pita ketiga
Gambar 6. Hasil anyaman Tumbling Blocks
Gambar 7. Tusuk tikam jejak
Gambar 8. Tusuk batang atau tusuk tangkai
Gambar 9. Tusuk rumani
Gambar 10. Tusuk bunga
Gambar 11. Tusuk daun
Gambar 12. Back stitch
Gambar 13. Spider webb rose
Gambar 14. French knot
Gambar 15. Ribbon stitch
Gambar 16. Straight stitch
Gambar 17. Stem stitch
Gambar 18. Lazy daisy
Gambar 19. Payet pasir
Gambar 20. Payet batu
Gambar 21. Payet piring
Gambar 22. Payet bambu
Gambar 23. Bentuk naturalis
Gambar 24. Bentuk geogmetris
Gambar 25. Bentuk dekoratif
Gambar 26. Pola serak
Gambar 27. Pola pinggiran berjalan
Gambar 28. Pola pinggiran berdiri
Gambar 29. Pola pinggiran bergantung

Gambar 30. Pola pinggiran memanjat	. 33
Gambar 31. Pola pinggiran simetris	. 34
Gambar 32. Pola mengisi bidang segi empat	. 34
Gambar 33. Pola mengisi bidang segi tiga	. 35
Gambar 34. Pola mengisi bidang lingkaran	. 35
Gambar 35. Pola bebas	. 36
Gambar 36. Desain tampak depan	. 43
Gambar 37. Desain tampak belakang	. 43
Gambar 38. Desain struktur sarung bantal kursi bagian depan	. 44
Gambar 39. Desain struktur sarung bantal kursi bagian belakang	. 44
Gambar 40. Desain taplak meja	. 45
Gambar 41. Desain hiasan tampak depan	. 46
Gambar 42. Desain hiasan taplak meja	. 47
Gambar 43. Desain sarung bantal kursi bagian depan	. 52
Gambar 44. Desain taplak meja	. 52
Gambar 45. Pensil kapur	. 53
Gambar 46. Meteran pita	. 53
Gambar 47. Gunting	. 53
Gambar 48. Penggaris pola	. 54
Gambar 49. Kertas karbon	. 54
Gambar 50. Pendedel	. 54
Gambar 51. Rader	. 55
Gambar 52. Ram	. 55
Gambar 53. Jarum jahit tangan	. 55
Gambar 54. Styrofoam	. 56
Gambar 55. Mesin jahit	. 56
Gambar 56. Jarum pentul	. 56
Gambar 57. Busa lapis	. 57
Gambar 58. Kain satin bergamo silk	. 57
Gambar 59. Furing apl	. 57
Gambar 60. Faslin	. 58

Gambar 61. Pita ukuran 2,5 cm.	. 58
Gambar 62. Pita ukuran 1 cm	. 58
Gambar 63. Benang sulam	. 59
Gambar 64. Benang	. 59
Gambar 65. Payet pasir	. 59
Gambar 66. Resleting	60
Gambar 67. Pola sarung bantal kursi bagian depan	60
Gambar 68. Pola sarung bantal kursi belakang atas	61
Gambar 69. Pola sarung bantal kursi belakang atas	61
Gambar 70. Pola taplak meja	61
Gambar 71. Rancangan bahan satin bergamo silk	62
Gambar 72. Rancangan bahan furing apl	. 62
Gambar 73. Rancangan bahan busa lapis	. 63
Gambar 74. Membentangkan bahan ditempat yang luas	. 64
Gambar 75. Menggunakan gunting yang tajam	64
Gambar 76. Memotong bahan	. 65
Gambar 77. Memotong pita secukupnya	. 66
Gambar 78. Menyusun pita putih diatas faslin	. 66
Gambar 79. Menganyam pita berwarna abu-abu	. 67
Gambar 80. Menganyam pita berwarna hitam	. 67
Gambar 81. Merapatkan anyaman pita	. 68
Gambar 82. Menyetrika anyaman	. 68
Gambar 83. Menjiplak motif	. 69
Gambar 84. Memasang bahan di alat ram	. 69
Gambar 85. Tusuk jarum di titik motif	. 70
Gambar 86. Menyimpul pita	. 70
Gambar 87. Menusukkan kembali pita	. 71
Gambar 88. Mengencangkan pita sulaman	. 71
Gambar 89. Mengulangi langkah-langkah hingga membentuk lingkaran	. 72
Gambar 90. Memulai sulaman straight stitch	. 72
Gambar 91. Membentuk kelopak bunga	. 73

Gambar 92. Membentuk kelopak bunga secara penuh	. 73
Gambar 93. Membuat sulaman bentuk daun	. 74
Gambar 94. Membuat inti sari bunga	. 74
Gambar 95. Membuat batang daun dan akar	. 75
Gambar 96. Menyatukan inti bunga dan kelopak bunga	. 75
Gambar 97. Menambahkan sulaman payet pasir	. 76
Gambar 98. Menandai bagian yang akan dijahit	. 77
Gambar 99. Hasil potongan sisi anyaman dan sulaman	. 77
Gambar 100. Menjahit sisi anyaman dan sulaman	. 78
Gambar 101. Menjahit bagian belakang sarung bantal	. 78
Gambar 102. Menyatukan sisi depan dan belakang sarung bantal	. 79
Gambar 103. Memberi jarum pentul pada bagian resleting	. 80
Gambar 104. Balik dan jahit sisa bagian yang belum di jahit	. 80
Gambar 105. Hasil akhir sarung bantal kursi	. 80
Gambar 106. Foto proyek akhir	. 92
Gambar 107. Foto Surat permohonan pembimbing	. 93
Gambar 108. Foto surat tugas pembimbing	. 94

DAFTAR TABEL

	Halamar
Tabel 1. Waktu yang dibutuhkan	81
Tabel 2. Biaya produksi	81

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil akhir produk sarung bantal kursi	92
Lampiran 2. Surat permohonan pembimbing	93
Lampiran 3. Surat tugas pembimbing	94

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lenan rumah tangga adalah barang atau bahan berupa kain yang digunakan untuk keperluan rumah tangga, antara lain adalah taplak meja, tutup dispenser, seprai, handuk, sarung bantal kursi dan lain sebagainya. Menurut Syarifah (2021: 2) "Lenan rumah tangga adalah kain-kain yang diperlukan untuk melengkapi dan menutupi perabot rumah tangga. Selain untuk menjaga dan melindungi perabot agar tetap awet serta terhindar dari kotoran dan debu, selain itu lenan juga berfungsi untuk menambah keindahan pada perabot rumah tangga". Sedangkan menurut Budi, dkk (2001:1) "Lenan rumah tangga dapat bermacam-macam, seperti sarung bantal kursi, tutup tv, taplak meja panjang, penutup sandaran kursi, sarung bantal tidur, sarung guling, bad cover, celemek, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa lenan rumah tangga merupakan kain yang digunakan sebagai alat pelengkap dari rumah tangga yang berfungsi untuk menambah keindahan misalnya lenan ruang tamu, lenan ruang keluarga, lenan ruang tidur, lenan kamar mandi, lenan ruang makan, macam-macam lap dan serbet-serbet yang diperlukan untuk melengkapi perabot rumah tangga. Lenan rumah tangga dapat dihias dengan berbagai macam teknik hias seperti bordir, sulaman, anyaman, dan lain sebagaianya.

Pada saat ini produk sarung bantal kursi banyak dijumpai pada pusat perbelanjaan, di toko-toko, dan pasar. Sarung bantal kursi yang beredar secara umum saat ini berbentuk kain polos, ataupun bermotif sederhana yang dibuat menggunakan mesin jahit. Hal tersebut membuat sarung bantal kursi terlihat kurang bervariasi dengan kurangnya pembaharuan bahan ataupun teknik pada produk tersebut. Meskipun mempunyai peran yang terkesan simpel, tetapi penulis berpendapat bahwa dengan mempercantik bentuk desain dari sarung bantal tersebut akan menambah nilai estetiknya kursi maupun ruang tempat dimana kursi tersebut berada, terutama bila kursi tersebut berada di ruang tamu yang pastinya akan menjadi tempat persinggahan pertama saat tamu memasuki ruangan rumah. Selain dari tampilan, tak lupa pemilihan bahan dari sarung bantal yang baik juga akan menambahkan nilai kenyamanan saat bantal kursi akan digunakan. Penggunaan bantal kursi pada sebuah kursi ruangan atau sofa tidaklah wajib ada, akan tetapi jika kursi atau sofa tersebut menggunakan bantal maka kehadiran sarung bantal sangat dibutuhkan, mengingat tempat bantal kursi berada pastinya akan rentan terkena debu maupun kotoran yang tak sengaja mengenai bantal. Dengan bantal kursi yang di bungkus oleh sarung bantal yang dapat di lepas pasang, pemilik tidak perlu lagi mengkhawatirkan kebersihan bantal kursi, karena dapat dengan leluasa untuk mencuci dan membersihkannya ataupun menggantinya dengan sarung bantal lain.

Dalam mengkreasikan hiasan dari salah satu produk lenan rumah tangga, penulis memiliki ketertarikan pada salah satu seni yang cukup tua, yaitu anyaman. Melestarikan salah satu teknik seni yang cukup tua dengan

memasukkan teknik tersebut kedalam lenan rumah tangga yang digunakan pada keseharian, pastinya akan menambah kesan unik serta menarik. Untuk menambah kesan menarik dan lebih modern, penulis memilih anyaman *Tumbling Blocks* yang memiliki efek tampilan seolah tiga dimensi, meskipun anyaman tersebut sebenarnya dua dimensi. Peranan pembentukan tampilan untuk menciptakan ilusi optik seolah tiga dimensi tidak lepas dari peranan pemilihan warna yang tepat dari ke tiga pita pembentuk utama anyaman. Bagi penulis, tingkat kesulitan dalam pembuatan anyaman bentuk *Tumbling Blocks* ini tergolong sedang, tetapi membutuhkan konsentrasi yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan anyaman sederhana lainnya, seperti anyaman berbentuk tangga dan bunga. Untuk memberikan kenyamanan sekaligus memberikan kemudahan pada perawatannya, penulis menggunakan pita anyaman yang berbahan kain.

Selain anyaman, penulis memberikan hiasan lainnya yaitu sulaman untuk menambahkan kesan menarik yang lebih pada produk. Membagi sisi depan sarung bantal menjadi dua bagian, yang mana setengah bagiannya adalah anyaman dan setengahnya lagi permukaan kain polos yang diberi sulaman pita berbentuk bunga dan daun, serta tambahan sulaman benang untuk mempercantik tampilannya. Tingkat kesulitan dalam menyulam pita tergolong menengah, dengan membutuhkan kesabaran agar sulaman pita dapat membentuk bunga dan daun secara rapi sempurna. Saat proses menyulam, pita yang menembus kain menggunakan jarum sering membuat serat dari bahan kain yang di sulam ikut tertarik sehingga menimbulkan kerutan, maka dari itu

penyulamannya harus secara perlahan. Agar memiliki kecocokan dengan sisi anyamannya, warna yang digunakan pada sisi sulamannya di padukan sedemikian rupa sehingga meski memiliki konsep hiasan yang berbeda, tetapi dapat menyatu sempurna satu sama lain berkat pemilihan warna yang sesuai dan sama dengan sisi anyamannya. Pita yang digunakan pada sulaman memiliki dua macam ukuran, yaitu 2,5 cm pada bagian sulaman bunga dan ukuran 0,7 cm pada bagian sulaman bunganya, untuk menghasilkan hasil sulaman bunga dan daun yang proporsional. Pemilihan bahan yang digunakan pada sisi sulamannya menyesuaikan dengan bahan pita yang digunakan, sehingga memiliki tampilan yang nyaris sama, tanpa menimbulkan perbedaan rasa tekstur yang mencolok jika dibandingkan dengan sisi anyaman yang menggunakan pita berbahan kain.

Berdasar pada hasil pertimbangan dan kreasi ide yang ada, penulis membuat salah satu produk lenan rumah tangga yaitu sarung bantal kursi yang memiliki perpaduan hiasan antara anyaman dan sulaman untuk menghasilkan tampilan yang unik dan menarik. Memadukan dua teknik tradisional menjadi hiasan pada sarung bantal kursi, dikemas sedemikian rupa agar tidak terasa usang dengan pendekatan tampilan hias yang segar untuk menampilkan kesan se-modern mungkin. Produk yang secara umum memiliki tingkat kesulitan yang tidak rumit dan ekonomis, sehingga produk ini dapat menjadi salah satu inspirasi kreasi lenan rumah tangga bagi masyarakat umum. Dengan demikian, penulis menghasilkan produk untuk proyek akhir yang berjudul "Pembuatan

Sarung Bantal Kursi Menggunakan Anyaman *Tumbling Blocks* Dan Teknik Sulaman".

B. Tujuan Proyek Akhir

Adapun tujuan dari proyek akhir ini adalah:

- Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi D3 Tata Busana Departemen IKK FPP UNP.
- 2. Menambah kreasi dan inovasi dalam membuat sarung bantal kursi yang lebih menarik.
- 3. Menumbuhkan kembali nilai daya tarik masyarakat pada sarung bantal kursi yang mulai terasa monoton dipasaran.
- 4. Dapat mengembangkan ide-ide dari sarung bantal kursi yang tidak hanya baik dari fungsional, tetapi juga secara visual.
- Menjadi inspirasi untuk dapat membuat tampilan sarung bantal kursi lebih menarik dengan menggabungkan beberapa teknik, seperti anyaman dan sulaman.

C. Manfaat Proyek Akhir

Proyek akhir ini, "Pembuatan Sarung Bantal Kursi Menggunakan Anyaman *Tumbling Blocks* dan Teknik Sulaman" diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, masyarakat, dan pastinya terutama untuk penulis, antara lain:

1. Manfaat untuk penulis

- a. Mendapatkan pengalaman dalam proses membuat sarung bantal kursi di Departemen IKK FPP UNP,
- Meningkatkan motivasi dan inspirasi dalam membuat suatu karya yang menarik dari hal yang sederhana seperti sarung bantal kursi.
- c. Memberikan semangat untuk penulis agar dapat meningkatkan kreativitas dalam membuat karya.

2. Manfaat untuk mahasiswa

- a. Motivasi untuk dapat berkreasi dari hal yang sederhana, namun akan jadi menarik saat dikembangkan seperti sarung bantal kursi.
- Menambah wawasan tentang penggabungan teknik dalam pembuatan sebuah karya.
- c. Menginspirasi untuk mengembangkan ide dari hal dapat kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari.

3. Manfaat untuk masyarakat

- a. Meningkatkan kreativitas masyarakat dengan adanya tambahan inspirasi dari karya sarung bantal kursi yang dibuat oleh penulis.
- b. Memberikan peluang untuk masyarakat untuk dapat mempercantik ruangan melalui sarung bantal kursi yang dapat dibuat dengan kreasi sendiri agar dapat terlihat lebih unik dan menarik.